

**ANALISIS ASPEK OPERASIONAL DAN MANAJEMEN
SUMBER DAYA INSANI PADA INDUSTRI KONVEKSI *BRAND*
57 BUSANA DI DESA DADIREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN
(Perspektif Studi Kelayakan Bisnis Syariah)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ARNY JULIYANTI

NIM. 4121075

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

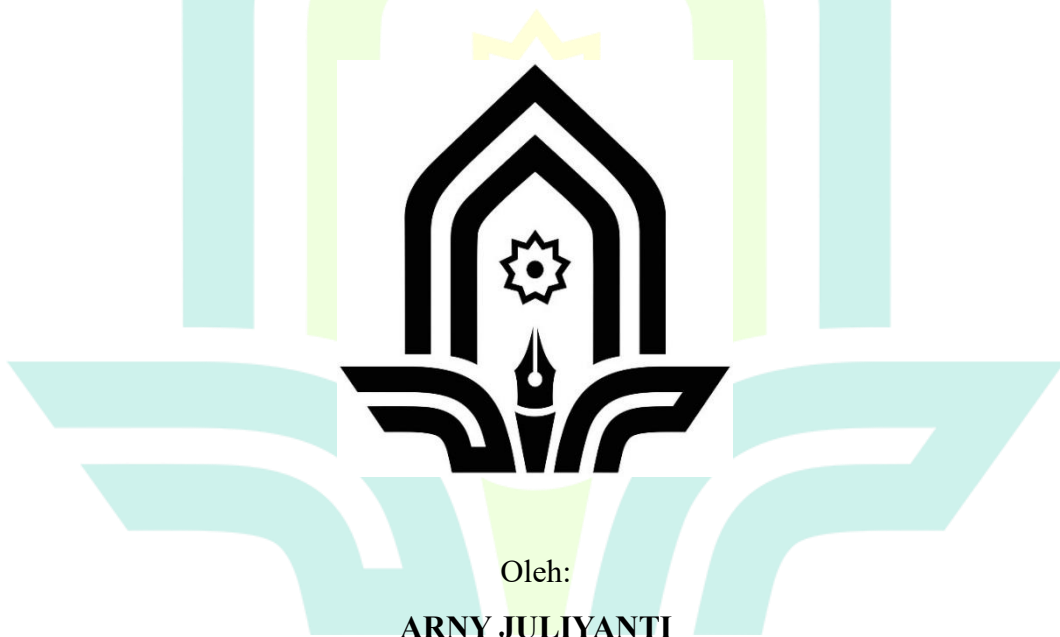
**ANALISIS ASPEK OPERASIONAL DAN MANAJEMEN
SUMBER DAYA INSANI PADA INDUSTRI KONVEKSI *BRAND*
57 BUSANA DI DESA DADIREJO KECAMATAN TIRTO**

KABUPATEN PEKALONGAN

(Perspektif Studi Kelayakan Bisnis Syariah)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ARNY JULIYANTI

NIM. 4121075

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arny Juliyanti
NIM : 4121075
Judul Skripsi : **Analisis Aspek Operasional dan Manajemen Sumber Daya Insani Pada Industri Konveksi *Brand 57* Busana di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (Perspektif Studi Kelayakan Bisnis Syariah)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 September 2025

Yang menyatakan,



Arny Juliyanti

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arny Juliyanti

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Arny Juliyanti**
NIM : **4121075**
Judul Skripsi : **Analisis Aspek Operasional dan Manajemen Sumber Daya Insani Pada Industri Konveksi *Brand 57* Busana di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (Perspektif Studi Kelayakan Bisnis Syariah)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 September 2025
Pembimbing,



Hushi Awali, M.M
NIP. 198909292019031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Arny Juliyanti
NIM : 4121075
Judul Skripsi : Analisis Aspek Operasional dan Manajemen Sumber Daya Manusia
Pada Industri Konveksi *Brand 57* Busana di Desa Dadirejo
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (Perspektif Studi
Kelayakan Bisnis Syariah)
Nama Pembimbing : Husni Awali, M.M

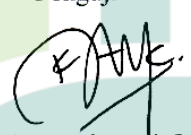
Telah diujikan pada hari Kamis, 23 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. Akt
NIP. 197903312006041003

Penguji II

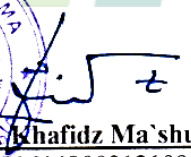

Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIP. 198706122020122015

Pekalongan, 29 Oktober 2025

Ditetapkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar – Ra’d [13]: 11)

“Apapun yang menjadi takdirmu, pasti akan mencari jalannya sendiri untuk menemukanmu”

Ali bin Abi Thalib



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur Peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam Penelitian skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan yang perlu diperbaiki. Meski demikian, Peneliti berharap karya ini dapat memberikan informasi serta manfaat bagi para pembacanya. Selama proses penyusunan, Peneliti memperoleh banyak dukungan dan dorongan, baik dalam bentuk materi maupun nonmateri, dari berbagai pihak

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari Peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini:

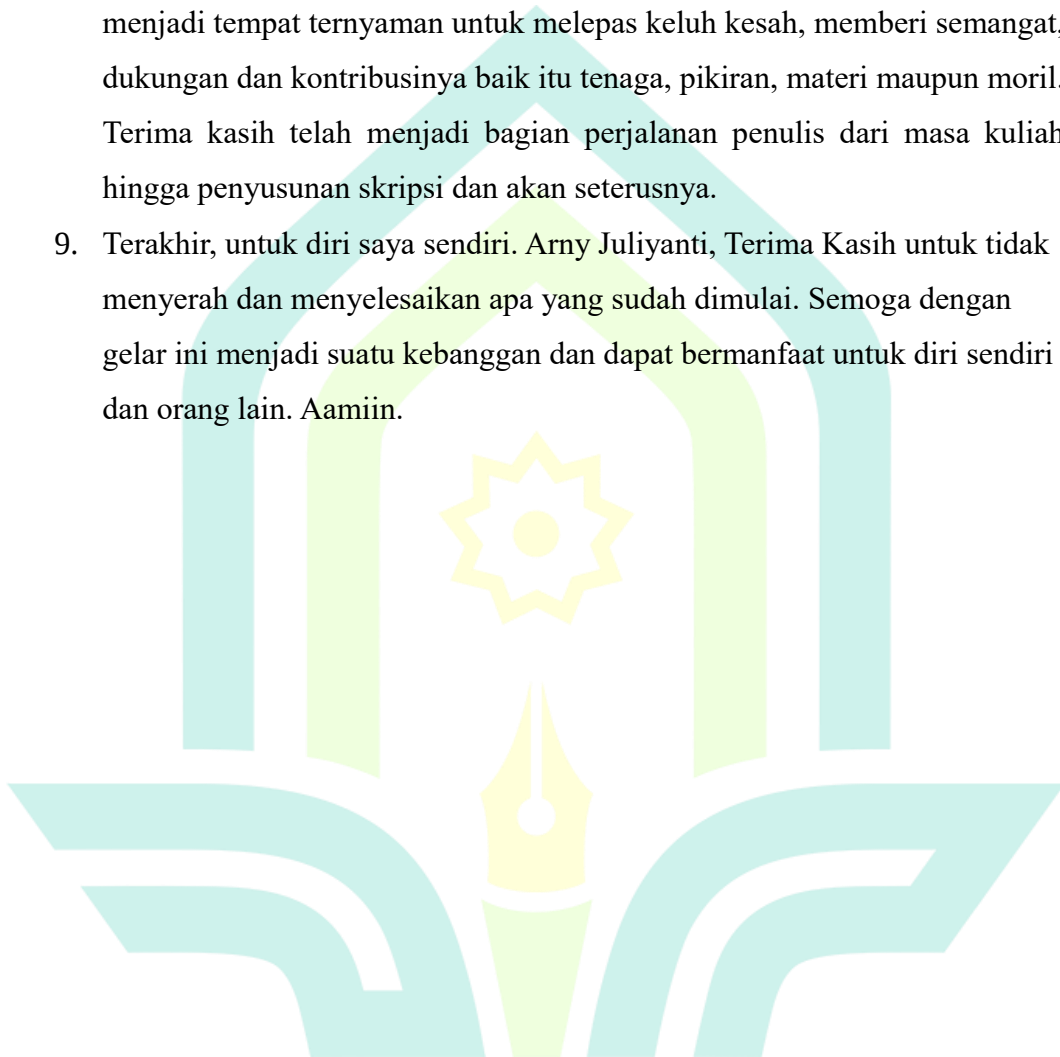
1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Makhoni dan Ibu Juwati. Terima kasih untuk senantiasa mendoakan, membimbing, memotivasi dan apapun yang telah diberikan untuk Peneliti. Terima kasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah Peneliti dalam mewujudkan impian Peneliti. Semoga rahmat Allah SWT senantiasa mengiringi langkah ayah dan ibu, panjang umur, sehat dan bahagia agar senantiasa menemani setiap langkah Peneliti kedepannya.
2. Keluarga peneliti, kakak pertama Slamet Khoirul Imam dan kakak ipar Peneliti Renna Anjani, Kakak Kedua Saeful Jafroni dan kakak ipar Peneliti Fifi Rizki Fitriani. Meskipun sudah tidak satu atap, tetapi kasih sayang dan support dari mereka tidak membuat Peneliti kehilangan kehangatan. Terima kasih untuk segala sesuatu yang kalian usahakan, selalu mengingatkan untuk menjadi orang yang jujur, bertanggungjawab dan pantang menyerah. Gelar Sarjana Ekonomi ini Peneliti persembahkan untuk keluarga, yang merupakan gelar pertama di keluarga ini . Terima kasih telah memberikan kepercayaan untuk adik kalian ini menempuh pendidikan lebih tinggi. Peneliti selalu mengharapakan nasihat, doa,

motivasi dan dukungan agar Peneliti dapat menjadi adik dan anak yang berhasil di keluarga ini seperti kalian.

3. Adik Almira Nurul Wafa dan keponakan-keponakan tercinta, Nancy Anjelina Zildjian Imam, Navin Zildjian Imam, Ervin Zildjian Imam, Reyvin Zildjian Imam, Muhammad Adnan JF Arrumi dan Meyda Khalisa JF Arrumi. Terima kasih karena selalu menghibur Peneliti dengan tingkah lucu dan ceria kalian. Bahagia selalu kesayangan tante Arny, tumbuhlah menjadi versi terbaik kalian dan jadilah kebanggaan semua orang.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Peneliti yang telah menemani sejak menjadi mahasiswa baru sampai meraih gelar sarjana yaitu Shyva Khofifatuz Zahro, Atwa Atina Syafa'ah dan Hilda Shafira. Terima kasih untuk pengalaman, cerita, candaan dan waktu yang telah kita jalani bersama-sama. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, selalu menemani di kala suka maupun duka dan menjadi saksi perjalanan di bangku perkuliahan ini.
5. Kepada teman SMA yaitu Yani, Amel, Asih, Laila, Isna dan Diva. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk sekedar bermain dan mencari angin segar, ketika Peneliti sedang di fase terendah sehingga Peneliti memiliki semangat kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat saya, Luthfiana Amalia, Khusnul Khotimah, Viki Nailatul Izza dan Winda Nurul Kharisma, Terima kasih atas waktu yang selalu ada disaat Peneliti butuhkan, selalu mendengarkan keluh kesah Peneliti dan selalu memberi doa, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini
7. Kepada Teman-teman KKN angkatan 60 kelompok 33, terima kasih untuk cerita dan pengalaman yang tidak terlupakan. Terkhusus kepada Nella Maudina, S.E., Nabillah Mufidzah, S.Pd., dan Devi Rosa Anggita, S.E. Terima kasih telah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi, menjadi tempat berkeluh kesah, memberi semangat Peneliti dan terima kasih telah melukiskan kenangan indah di masa perkuliahan ini, memiliki teman-teman yang hebat seperti kalian adalah satu hal yang tidak pernah Peneliti

terpikirkan. Semangat untuk kita, ada mimpi yang harus diwujudkan, *see you on top guys!*

8. Kepada pemilik NIM 4121031, Muhammad Riza Naufal, S.E. Seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya di bangku perkuliahan ini, seseorang yang telah berjuang bersama untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi. Terima kasih untuk senantiasa menemani setiap langkah, menjadi tempat ternyaman untuk melepas keluh kesah, memberi semangat, dukungan dan kontribusinya baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis dari masa kuliah hingga penyusunan skripsi dan akan seterusnya.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Arny Juliyanti, Terima Kasih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga dengan gelar ini menjadi suatu kebanggaan dan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Aamiin.



ABSTRAK

ARNY JULIYANTI. Analisis Aspek Operasional dan Manajemen Sumber Daya Insani pada Industri Konveksi *Brand 57* Busana di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (Perspektif Studi Kelayakan Bisnis Syariah)

Aspek Operasional dalam Islam menekankan bahwa kegiatan produksi harus memberikan manfaat bagi manusia atau berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Misalnya, pemilihan bahan baku tidak berasal dari sumber yang haram, proses produksi bebas dari aktivitas yang dilarang syariah, produksi tidak boleh berlebihan dan tidak melakukan pemborosan. Pandangan Islam tentang sumber daya insani menekankan bahwa semua pekerja adalah manusia, bukan robot dan alat bisnis. Studi kelayakan bisnis adalah suatu analisis terhadap rencana usaha, baik sebelum dijalankan maupun ketika usaha sudah berjalan secara rutin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji aspek operasional dan manajemen sumber daya insani dalam studi kelayakan bisnis syariah pada Konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan langsung di lokasi terjadinya masalah untuk diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan telah layak dalam aspek operasional dan manajemen sumber daya insani perspektif studi kelayakan bisnis syariah karena memilih lokasi yang strategis, kualitas produk yang baik, kapasitas produksi dan penggunaan teknologi yang memadai. Selain itu, konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan telah layak dalam kegiatan operasional produksi dalam tinjauan Islam, seperti kegiatan produksi berlandaskan nilai-nilai Islam dan *Maqashid Syariah*. dalam penerepan manajemen sumber daya insani, konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan telah menerapkan *jobdesk*, etos kerja muslim dan sistem pembagian gaji yang adil dan layak.

Kata kunci : Studi Kelayakan Bisnis Syariah, Aspek Operasional, Manajemen Sumber Daya Insani

ABSTRACT

ARNY JULIYANTI. Analysis of Operational Aspects and Insani Resource Managements in the *Brand 57* Busana Convection Industry in Dadirejo Village, Tirto District, Pekalongan Regency (Sharia Business Feasibility Study Perspective)

The Operational Aspect in Islam emphasizes that production activities must benefit humanity or be related to meeting human needs. For example, the selection of raw materials should not come from haram sources, the production process should be free from activities prohibited by Sharia, production should not be excessive, and there should be no waste. The Islamic view on human resources emphasizes that all workers are human beings, not robots or business tools. A Business Feasibility Study refers to an analysis of a business plan, both prior to its implementation and once the business is operating on a regular basis. The aim of this study is to evaluate the operational aspects and human resource management within the feasibility study of the Islamic-based convection business, *Brand 57* Busana Pekalongan. This research employs a qualitative approach. The data were collected through field research, which involves conducting the study directly at the site where the phenomena related to the research problem occur. The techniques applied for data collection include observation, interviews, and documentation

The result of this study indicate that the *Brand 57* Busana pekalongan is feasible in terms of operational and human resource management aspects from a Sharia business feasibility study perspective because it has chosen a strategic location, good product quality, adequate production capacity, and technology utilization. In addition, the *brand 57* Busana Pekalongan convection is deemed permissible for operational production activities from an Islamic perspective, such as production activities based on Islamic values and Maqashid Syariah. In the implementation of human resources management, the *Brand 57* Busana Pekalongan convention has implemented job descriptions, a Muslim work ethic, a fair and decent salary distribution system.

Keywords: Sharia Business Feasibility Study, Operational Aspects, Insani Resource Management

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan hingga proses Penelitian. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. M. Khafiz MS, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Bahtiar Effendi, M.E., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Bapak Husni Awali, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing serta mengarahkan Peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membagikan ilmu dan pengetahuan berharga.
8. Pihak Konveksi *brand* 57 Busana Pekalongan yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data penelitian.
9. Semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Akhirnya, Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 20 September 2025



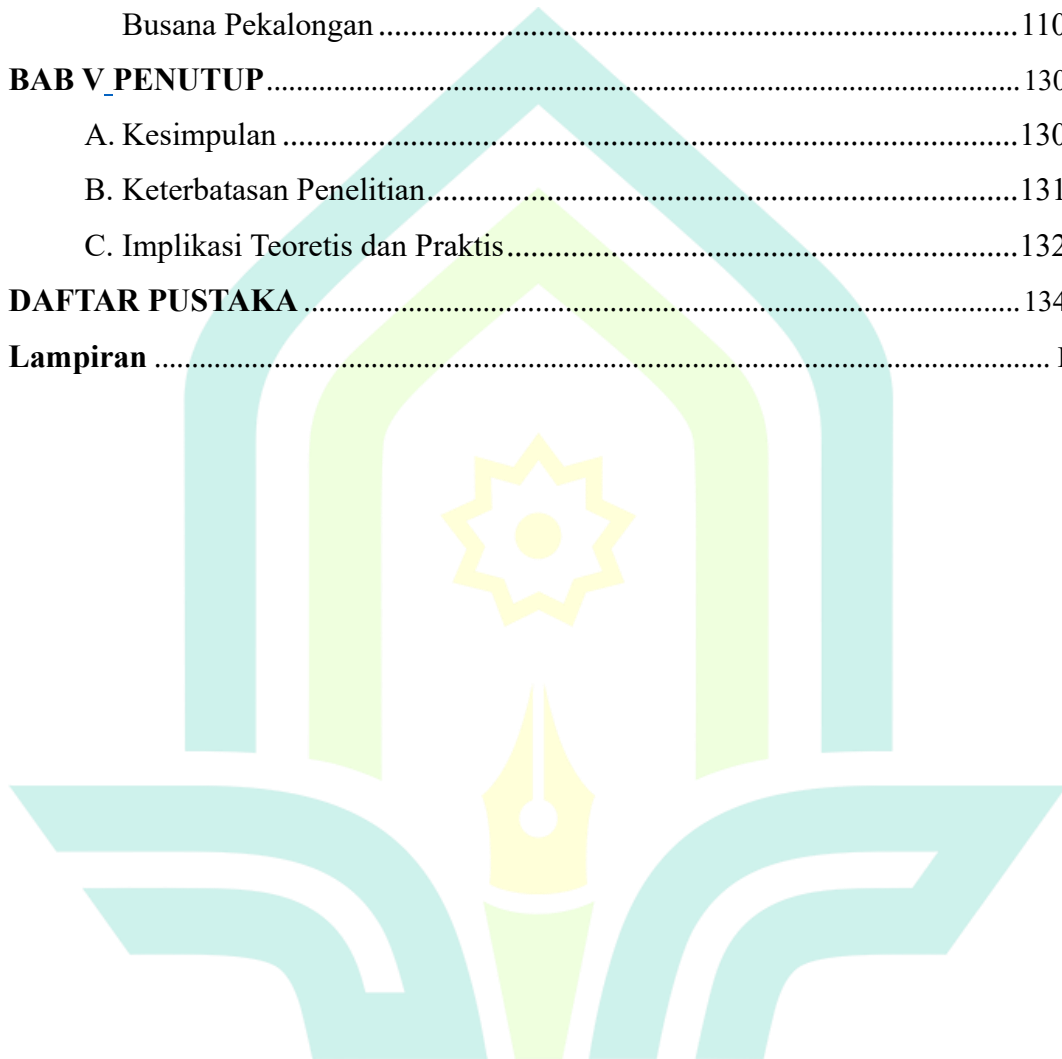
Arny Juliyanti



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat	12
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Setting Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	47
E. Sumber Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49

G. Teknik Keabsahan Data	50
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	54
B. Analisa Kelayakan Usaha Konveksi Brand 57 Busana Pekalongan.....	67
C. Pembahasan Hasil Analisa Kelayakan pada Industri Konveksi Brand 57 Busana Pekalongan	110
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Keterbatasan Penelitian.....	131
C. Implikasi Teoretis dan Praktis.....	132
DAFTAR PUSTAKA	134
Lampiran	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruflatin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَلَ - haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis diatas
اِ... ي	Kasrah dan <i>ya</i>	Ū	u dan garis atas
اِ... ئ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ī	i dan garis atas

Contoh

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. *Ta' marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah Hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah Sedangkan

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

الرَّادُّهُ الْاَطْفَالُ - rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

طَالِحَةٌ - talḥah

E. *Syaddah*

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرِّ -al-birr

الْحَجِّ -al-ḥajj

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam pedoman transliterasi ini, kata itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

الرَّازِقِينَ حَيْرُهُ اللهُ وَإِنَّ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāzi

الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمَ - Ibrāhīm al-Khalīl

وَمُرْسَاهَا جَرَاهَا اللهُ بِسْمِ - Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

رَسُولٌ إِلَّا مُحَمَّدٌ وَمَا	-Wa mā Muhammadun illā rasl
الْمُبِينِ بِالْأَفُقِ رَأَهُ وَلَقَدْ	-Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
الْعَالَمِينَ رَبِّ إِلَهَ الْحَمْدُ	-Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

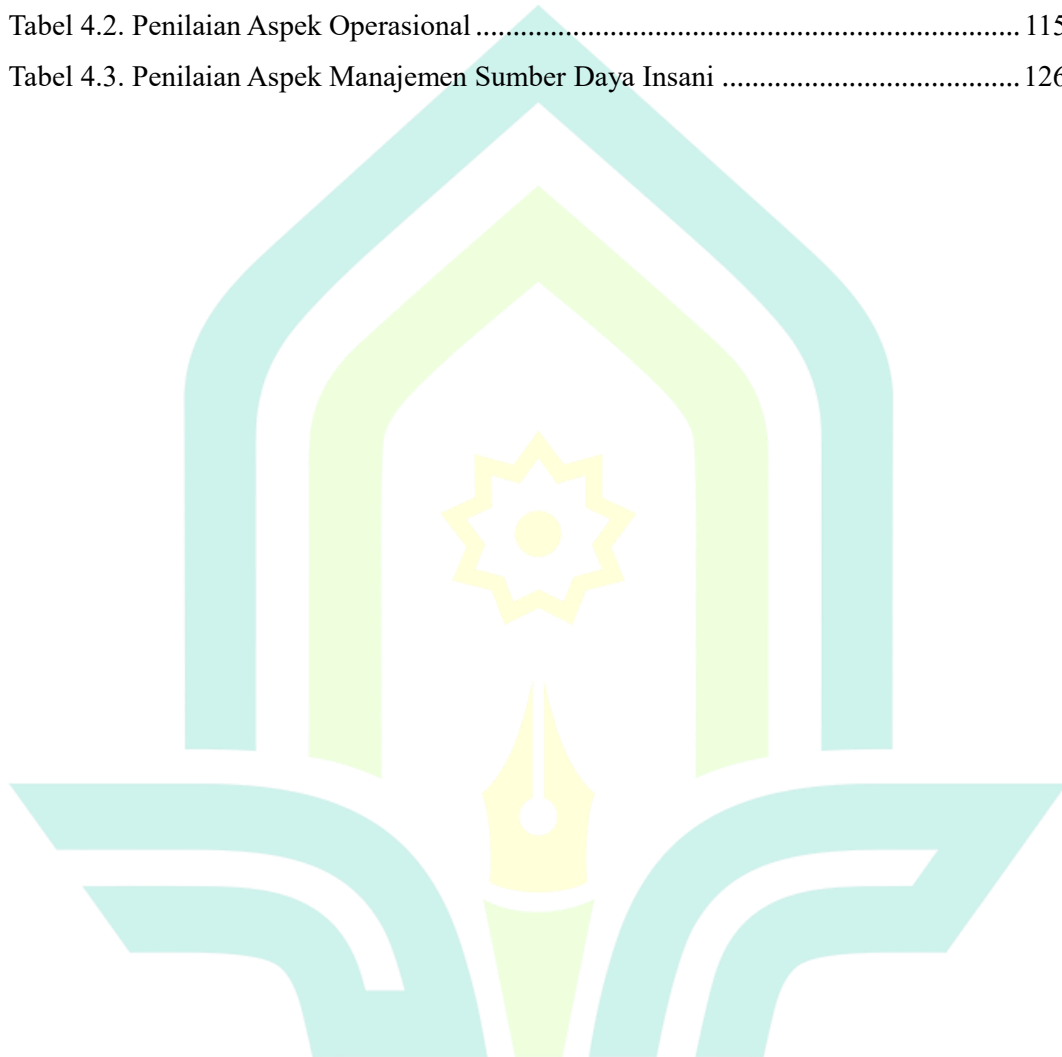
قَرِيبٌ وَفَتَحَ اللَّهُ مِّنْ نَّصْرٍ	-Naṣrun minallāhi wafathun qarīb
جَمِيعاً الْأَمْرِ لِلَّهِ	-Lillāhi al-amru jamī'an
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ	-Wallāhu bi kullisya'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil tahun 2019-2023	2
Tabel 1.2. Data Jumlah Tenaga Kerja dan Kelompok Industri	4
Tabel 1.3 Data Omset Penjualan Konveksi <i>Brand 57</i> Busana	7
Tabel 3.1 Telaah Pustaka.....	38
Tabel 4.1 Jumlah tenaga kerja dan pembagian tugas.....	97
Tabel 4.2. Penilaian Aspek Operasional	115
Tabel 4.3. Penilaian Aspek Manajemen Sumber Daya Insani	126

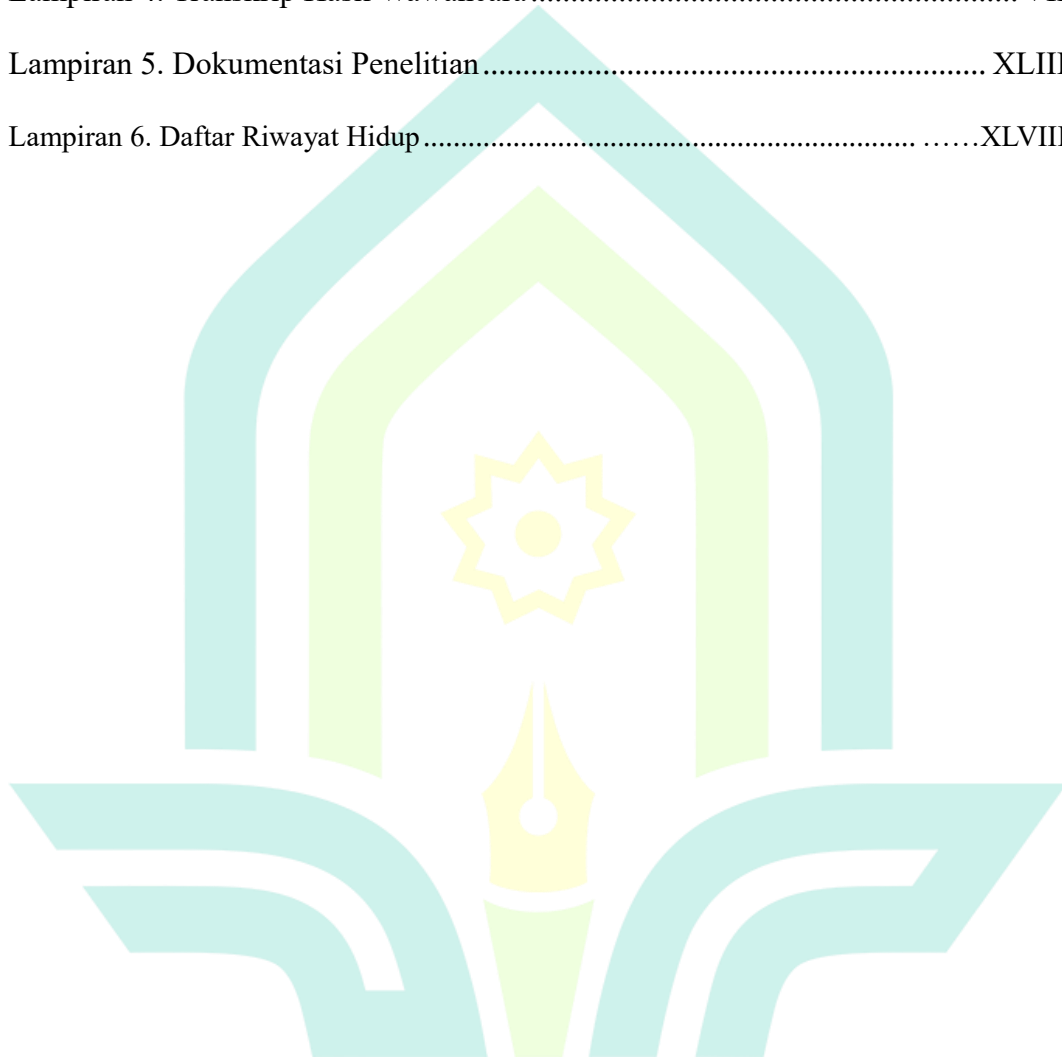


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	43
Gambar 4.1 Toko online konveksi <i>Brand 57</i> Busana Pekalongan	56
Gambar 4.2. Desain dan produk dari Konveksi <i>Brand 57</i> Busana Pekalongan	60
Gambar 4.3 Pola Marker pada bagian Cutting	62
Gambar 4.4 Proses Spreading pada bagian Cutting.....	62
Gambar 4.5 Kain yang sudah melalui tahap Bundling	63
Gambar 4.6 Pengoperasian Mesin Plisket	64
Gambar 4.7 Proses Menjahit.....	65
Gambar 4.8 Proses Finishing	66
Gambar 4.9 Proses Packing orderan marketplace dan Grosir.....	69
Gambar 4.10 Contoh Stok Barang	76
Gambar 4.11 Mesin Jahit dan Mesin Obras.....	78
Gambar 4.12 Alat Cutting	78
Gambar 4.13 Perangkat komputer dan printer.....	80
Gambar 4.14 Limbah kertas bekas proses plisket.....	91
Gambar 4.15 Proses pengambilan limbah kertas oleh pengepul.....	92
Gambar 4.16 Proses perhitungan dan pemberian gaji karyawan	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian.....	II
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	III
Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara.....	VII
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	XLIII
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	XLVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri konveksi saat ini mengalami pertumbuhan yang cepat, dibuktikan dengan banyaknya usaha konveksi yang bermunculan di masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin tinggi populasi dan permintaan akan kebutuhan sandang. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan industri pakaian Indonesia adalah permintaan pelanggan untuk pakaian yang dapat disesuaikan dengan selera mereka. Karena permintaan pelanggan terhadap standar kualitas yang diinginkan terpenuhi, industri pakaian harus menghasilkan produk yang lebih baik. Akibatnya, pelanggan mungkin memilih untuk menggunakan produsen lain jika produk tersebut tidak memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Perusahaan harus mengelola proses produksi agar lebih efektif dan efisien untuk mempertahankan persaingan bisnis. Berdasarkan *prompt manufacturing index* BI (PMI-BI) pada periode 2024, menunjukkan peningkatan pada industri tekstil dan pakaian jadi yang berada pada fase ekspansi dengan indeks sebesar 57,40 persen (Siaran Pers Kementerian Perindustrian RI, 2024). Hal ini menunjukkan perkembangan industri tekstil yang salah satunya termasuk *home industry* konveksi meningkat searah dengan tingginya jumlah populasi serta kebutuhan konsumen pada sandang dan *life style* (Adella et al., 2022).

Meskipun indeks industri tekstil dan pakaian jadi berada pada fase ekspansi, namun ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil masih naik turun terutama pada tahun 2020 dan tahun 2023. Berikut merupakan data BPS tahun 2024.

Tabel 1.1 Data ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah berat bersih (ton)	Nilai FOB (juta dollar)
2019	331,1	7.034,3
2020	284,6	5.799,2
2021	318,3	6.854,6
2022	327,3	7.862,4
2023	273,1	6.697,6

Sumber: *Data BPS tahun 2024*

Berdasarkan data pada tabel 1.1 Yaitu data dari Badan Pusat Statistik (2024) tentang ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil menunjukkan perkembangan yang signifikan, setiap tahunnya mengalami peningkatan ekspor. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya virus *covid-19* yang berdampak pada perekonomian di Indonesia terutama pada bidang ekspor pakaian jadi (konveksi). Penurunan ekspor juga terjadi pada tahun 2023 karena kondisi ekonomi global yang melemah (Alaydrus, 2023).

Industri konveksi mampu memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan operasional usaha. Tantangan dalam operasional industri konveksi yaitu penurunan harga jual. Penyebab utama penurunan harga jual dalam negeri adalah adanya pesaing di beberapa negara; misalnya, ketika

barang dari China berdatangan, harga produk dalam negeri menjadi tidak kompetitif karena mereka menjual dengan harga lebih rendah dengan kualitas yang sama. Faktor lain turunnya harga jual yaitu keterbatasan modal, biaya operasional yang tinggi, beban peningkatan biaya produksi akibat kenaikan harga listrik dan transportasi serta kenaikan harga bahan baku impor karena nilai dolar yang meningkat.

Selain itu, salah satu masalah umum yang sering dihadapi oleh produsen pakaian adalah kurangnya pengetahuan tentang *trend mode* saat ini, yang menyebabkan penurunan jumlah *home industry* khususnya konveksi. Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) meyakini 50% produk impor industri tekstil asal China masuk secara ilegal. Dasarnya, produk-produk tersebut tidak terdaftar. Produk impor yang masuk ke pasar, saat ini mendominasi hingga 75% dari total pasar (Herdiaman, 2024). Oleh karena itu, studi kelayakan bisnis syariah penting agar dapat memprediksi layak atau tidaknya bisnis yang kita jalankan dalam jangka panjang.

Usaha konveksi termasuk dalam bagian industri tekstil. Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS Badan Koordinasi Penanaman Modal, konveksi tercatat pada kode KBLI 14111, yaitu industri pakaian jadi dari tekstil. Kategori ini mencakup kegiatan produksi pakaian jadi dari bahan tekstil atau kain, baik tenunan maupun rajutan, melalui proses pemotongan dan penjahitan hingga siap digunakan. Contoh produk yang dihasilkan antara lain kemeja, celana, kebaya, blus, rok, pakaian bayi, busana tari, serta pakaian olahraga.

(Kementrian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, 2020). Salah satu contoh nyata terdapat di Kabupaten Pekalongan, yang dikenal dengan banyaknya industri tekstil dan konveksi. Berikut ini adalah tabel data mengenai jumlah tenaga kerja dan kelompok industri berdasarkan jenis komoditas di Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1.2. Data Jumlah Tenaga Kerja dan Kelompok Industri dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Pekalongan.

Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja (Orang)	Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja (Orang)
Batik	645	4.475	Sablon	55	251
Konveksi	5.112	25.270	Bordir	48	152
Tailor	318	568	Kluwung	11	24
Tenun	55	12.400	Alas Kaki	1	3
Kain Kasa	48	756	Cetakan Roti	6	21
ATBM	45	489	Kain Perca	8	25
Pencucian Jeans	39	404	Cobek	6	6
Canting Cap	4	4	Perhiasan	9	52
Alat Olahraga	1	2	Etalase Kaca	4	28
Tiangcor	1	4	Batusplit	2	4
Logam	2	2	Pandebesi	3	5
Benang	6	2.876	Bulumata	1	35

Kasur Bantal	12	15	Bengkel Las	22	69
Jumlah Total	6.464		Jumlah Total		47.940

Sumber: *Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Pekalongan tahun 2023.*

Tabel 1.2 menampilkan perkembangan industri konveksi di Kabupaten Pekalongan berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Pekalongan tahun 2023. Data tersebut mencatat bahwa jumlah tenaga kerja pada sektor industri mencapai 47.940 orang, dengan 25.270 di antaranya bekerja pada industri konveksi. Dari total 6.464 unit industri di Kabupaten Pekalongan, sebanyak 5.112 merupakan industri konveksi. Fakta ini menunjukkan bahwa industri konveksi memiliki peranan signifikan dalam menyerap tenaga kerja, membantu menekan angka pengangguran, bahkan melampaui kontribusi sektor industri besar.

Kabupaten Pekalongan yang dikenal sebagai kota Santri memiliki keterkaitan erat dengan industri konveksi yang berkembang pesat di wilayah tersebut. Sebagai daerah dengan budaya religius yang kuat, diharapkan pelaku usaha konveksi di Pekalongan mampu mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya. Aspek penting dari operasional perusahaan yang sering diabaikan oleh para pelaku bisnis adalah kesempatan untuk menerapkan bisnis syariah di sektor industri konveksi. Beberapa prinsip harus dipertimbangkan, termasuk penerapan nilai-nilai syariah seperti keterbukaan dalam memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan tentang kualitas, harga jual, dan bahan baku. Selain itu, penerapan sistem pembayaran yang adil dan transparan, mencakup penetapan harga yang adil dan tidak

melakukan penipuan, serta penggunaan bahan baku halal dalam bisnis konveksi sesuai dengan syariah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kualitas produk perusahaan pakaian dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut.

Adapun usaha konveksi yang akan dikaji tentang studi kelayakan bisnis syariah adalah konveksi *Brand 57 Busana* (lima tujuh busana) yang beralamatkan di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Konveksi *Brand 57 Busana* merupakan salah satu *home industry* konveksi di kabupaten Pekalongan yang memproduksi beberapa jenis pakaian diantaranya rok plisket dan berbagai model celana. Selain itu, konveksi *Brand 57 Busana* menyediakan pelayanan produk jasa yaitu jasa plisket. Jasa plisket adalah proses pembuatan detail lipatan-lipatan kecil dan rapi yang dapat diaplikasikan pada berbagai pakaian. Proses tersebut menggunakan mesin plisket yang tidak semua usaha konveksi memiliki nya. Oleh karena itu, *Brand 57 Busana* membuka layanan jasa plisket dengan penawaran yang menarik seperti, harga yang murah, pengerjaan cepat dan garansi barang *reject* atau garansi perbaikan. Dalam pemasarannya, *Brand 57 Busana* menerima pesanan ecer, reseller, grosir, dropship dan borongan. Karena *Brand 57 Busana* merupakan tangan pertama atau produsen terpercaya, artinya harga yang diberikan kepada *Customer* tergolong murah, apalagi pemesanan dalam jumlah besar, semakin banyak jumlah pesanan semakin murah harga yang didapatkan. Berikut merupakan data omset penjualan konveksi *Brand 57 Busana* per tahun.

Tabel 1.3. Data Omset Penjualan konveksi *Brand 57* Busana

Tahun	Omset Penjualan (rupiah)
2020	100.000.000
2021	110.000.000
2022	125.000.000
2023	150.000.000
2024	180.000.000

Sumber: *Owner Konveksi Brand 57 Busana (2025)*

Pada tabel 1.3., merupakan omset penjualan di konveksi *Brand 57* Busana selama 5 tahun. Konveksi *Brand 57* Busana, berdiri sejak akhir tahun 2019, berhasil bertahan dan berkembang selama pandemi dengan omset penjualan yang meningkat secara konsisten. Pertumbuhan stabil selama pandemi (2020-2021), Peningkatan signifikan pada 2022-2023. Usaha ini mempekerjakan 30 karyawan yang awalnya hanya 5 karyawan. Pertumbuhan ini mencerminkan potensi besar industri *fashion* dan pakaian. Sehingga bisnis konveksi memiliki potensi untuk terus meningkat dan berkembang hingga banyak orang yang menjadikan bisnis konveksi sebagai peluang usaha untuk di jalankan.

Menurut Agustin (2019), Studi Kelayakan Bisnis Syariah (SKBS) adalah sebuah dokumen yang disusun secara terstruktur dengan menggunakan pendekatan analisis ilmiah guna menilai kelayakan suatu usaha halal dalam perspektif syariat Islam, apakah usaha tersebut patut dijalankan sebagai rencana investasi atau sebaliknya perlu ditolak. Oleh sebab itu, pelaku bisnis

dituntut untuk memiliki pemahaman mendalam serta landasan agama yang kuat agar kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan aturan Islam dan tidak merugikan pihak lain. Keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi inilah yang nantinya akan menciptakan profil pengusaha yang berintegritas serta beretika.

Perbedaan yang signifikan antara Studi Kelayakan Bisnis Syariah dengan Studi Kelayakan Bisnis Konvensional. Menurut Umar (dalam Supadma, 2025), studi kelayakan bisnis merupakan suatu analisis terhadap rencana usaha yang akan dijalankan, termasuk saat usaha tersebut sudah beroperasi secara rutin, untuk mencapai keuntungan maksimal tanpa batasan waktu tertentu. Studi kelayakan bisnis konvensional hanya berfokus pada keuntungan finansial semata, tanpa memperhatikan *kemaslahatan ummat* (kepentingan bersama).

Aspek operasional dalam Islam menekankan bahwa produksi suatu produk harus memberikan manfaat bagi manusia atau berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia (Oktaviana, 2022). Misalnya, pemilihan bahan baku tidak berasal dari sumber yang haram, proses produksi bebas dari aktivitas yang dilarang syariah, serta kualitas produk yang dihasilkan harus baik dan tidak menipu konsumen. Selain itu, produksi juga tidak boleh berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan manusia, karena hal ini dapat menyebabkan kehidupan yang berlebihan dan pemborosan (*mubadzir*), yang pada akhirnya membuat tenaga kerja yang digunakan untuk produksi tersebut

menjadi tidak produktif. Analisis operasional mencakup analisis produksi dan analisis proses produksi.

Sumber daya insani merupakan kekuatan utama dalam mengelola berbagai potensi alam yang terdapat di bumi. Manusia berada di bawah kekuasaan Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi dengan tugas memanfaatkan sumber daya yang tersedia demi kesejahteraan manusia, makhluk hidup lainnya, serta kelestarian alam semesta. Pada hakikatnya, segala sesuatu yang Allah SWT ciptakan di bumi ditujukan untuk kemaslahatan umat manusia (Harahap, 2023).

Hal ini sangat jelas ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat al-Jatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَلَكُمْ مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾
 “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai Rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”. (Q.S. Al-Jatsiyah [45]: 13)

Peneliti mengadopsi istilah "insani" karena gagasan Islam tentang "*Insan Kamil*," yang berarti "manusia yang sempurna". Pandangan Islam tentang sumber daya insani menekankan bahwa semua pekerja adalah manusia, bukan robot dan alat bisnis, dengan berprinsipkan agama Islam sebagai komponen penting. Perencanaan desain dan implementasi sistem, pengembangan staf, manajemen karir, evaluasi kinerja, gaji dan kompensasi karyawan, etika kerja Muslim, dan hubungan kerja yang positif semuanya termasuk dalam manajemen sumber daya insani (Fahrullah, 2021).

Studi kelayakan bisnis berbasis syariah memiliki keterkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek seperti pemasaran syariah, keuangan, operasional, pengelolaan sumber daya insani, serta aspek hukum. Dalam studi kasus ini, penilaian kelayakan usaha difokuskan pada aspek Operasional dan Manajemen Sumber Daya Insani. Konveksi *Brand 57* Busana senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan bisnis, dengan mengikuti perkembangan tren *fashion* guna tetap bersaing dengan pelaku usaha sejenis. Pelaku industri konveksi harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tren pasar supaya produk yang diproduksi tetap relevan dengan minat konsumen, dengan hal itu maka dapat meningkatkan pendapatan usaha (Abadi, 2023).

Studi kelayakan bisnis syariah yang akan dilakukan pada *Brand 57* Busana memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip ajaran Islam secara menyeluruh. Tujuan utama dari SKBS adalah untuk memastikan bahwa usaha tersebut dapat memberikan keuntungan, baik dalam bentuk materi seperti laba finansial, maupun dalam bentuk nonmateri seperti peningkatan mutu produk, jumlah produksi, dan kualitas sumber daya insani (Leksana, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisa pada tahun 2024 terkait studi kelayakan bisnis di PT Mandiri Jaya *Fashion* juga menggunakan pendekatan teori studi kelayakan bisnis secara menyeluruh. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh aspek dinyatakan layak untuk dijalankan. Namun, penelitian tersebut belum meninjau dari perspektif syariah dan hanya menggunakan teori kelayakan bisnis konvensional.

Dari pernyataan diatas, selanjutnya peneliti berminat melaksanakan penelitian yang berjudul **ANALISIS ASPEK OPERASIONAL DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI PADA INDUSTRI KONVEKSI *BRAND 57* Busana DI DESA DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN (Perspektif Studi Kelayakan Bisnis Syariah)**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek operasional dan manajemen sumber daya insani pada usaha konveksi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan usaha pada aspek operasional dan manajemen sumber daya insani pada usaha konveksi *Brand 57* Busana sehingga dapat berkembang, tidak kalah dengan kompetitor dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan nilai-nilai syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disusun dan diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian aspek operasional dalam studi kelayakan bisnis syariah pada usaha konveksi *Brand 57* Busana di Pekalongan?
2. Bagaimana evaluasi aspek manajemen sumber daya insani dalam studi kelayakan bisnis syariah pada konveksi *Brand 57* Busana di Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tinjauan studi kelayakan Bisnis Syariah di konveksi *Brand 57* Busana pekalongan dari aspek operasional.

2. Untuk mengetahui tinjauan studi kelayakan Bisnis Syariah di konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan dari aspek Manajemen Sumber Daya Insani.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya *khazanah* keilmuan dalam bidang studi kelayakan bisnis syariah, khususnya pada sektor tekstil dan konveksi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam literatur ekonomi Islam dan studi kelayakan usaha. Melalui penelitian ini pula, diharapkan akan memberikan gambaran nyata tentang kondisi yang terjadi dalam sebuah perusahaan atau usaha, serta menegaskan pentingnya pelaksanaan analisis kelayakan sebelum menjalankan suatu bisnis.

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber acuan dan pertimbangan untuk riset-riset selanjutnya yang mengangkat topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran bagi para pelaku usaha konveksi, khususnya mereka yang sedang merintis usaha. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan

referensi dalam melakukan analisis kelayakan usaha, baik yang sedang berjalan maupun yang akan direncanakan. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan usaha konveksi *Brand 57* Busana di Kabupaten Pekalongan, terutama dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa, terutama yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis pada aspek operasional dan manajemen sumber daya insani. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi sebagai tambahan literatur serta referensi bagi pengembangan penelitian sejenis di masa mendatang.

c. Bagi pemerintah

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan industri konveksi. Penelitian ini dapat memberikan informasi pendukung untuk merancang regulasi yang kondusif, termasuk dalam hal pemberian insentif bagi pelaku usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan industri sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih luas.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan untuk memudahkan dalam menjelaskan, menerangkan dan menelaah. Sehingga dalam Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang setiap bab nya terdiri dari beberapa sub bab yang memiliki keterkaitan. Berikut merupakan sistematika Penelitian pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang permasalahan terkait aspek operasional dan manajemen sumber daya insani dalam perspektif studi kelayakan bisnis syariah. Selain itu, dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian yang mencakup manfaat praktis dan teoritis. Penyajian ini dimaksudkan untuk menegaskan tujuan serta manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang mendukung Penelitian skripsi ini yang meliputi uraian secara teori terhadap masalah penelitian, antara lain teori studi kelayakan bisnis syariah oleh Dr. Hamdi Agustin, S.E., M.M. dan aspek penilaian operasional serta manajemen sumber daya insani. Selain itu pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka berfikir yang bertujuan agar memiliki alur penelitian yang jelas dan terstruktur serta akan dijelaskan penelitian terdahulu (*literature review*) atau telaah pustaka yang bertujuan untuk melihat adanya *novelty* atau kebaruan dari penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini, meliputi pendekatan penelitian berupa kualitatif dengan jenis penelitian *field research*, *setting penelitian* dengan objek penelitian yang berlokasi di desa Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan September. Subjek penelitian atau informan penelitian berjumlah 11 informan diantaranya Pemilik konveksi dan karyawan konveksi. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Selain itu akan dibahas teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas gambaran umum objek penelitian yaitu konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan, analisis aspek operasional dan manajemen sumber daya insani pada industri konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan dari perspektif studi kelayakan bisnis syariah. kemudian, akan diuraikan juga mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian mengenai analisis aspek operasional dan manajemen sumber daya insani pada industri konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan. Selain itu, bagian akhir juga disertakan daftar pustaka dan lampiran yang mendukung kelengkapan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis aspek operasional dan manajemen sumber daya insani pada industri konveksi *Brand 57* Busana di desa Dadirejo, kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut:

1. Penilaian aspek operasional di konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan telah memenuhi kriteria dan dapat dikatakan layak dalam pelaksanaan kegiatan operasional baik kegiatan operasional secara umum, maupun kegiatan operasional dalam tinjauan Islam. Konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan telah memenuhi kriteria penilaian aspek operasional yang dilihat dari lokasi usaha, kualitas barang yang dihasilkan, kapasitas produksi dan penggunaan teknologi. Selain itu, konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan juga telah memperhatikan kegiatan operasional produksi dari tinjauan Islam, seperti kegiatan produksi berlandaskan nilai-nilai Islam dan *Maqashid Syariah* (*hifdzu 'aql, hifdzu ad-dien, hifdzu nashl, hifdzu al-maal dan hifdzu an-Nafs*), proses produksi harus memperhatikan aspek keadilan sosial, zakat, infaq, sedekah dan waqaf. Selain itu, kegiatan produksi yang dilakukan tidak boros, tidak berlebihan dan tidak merusak lingkungan.
2. Penilaian aspek manajemen sumber daya insani di konveksi *Brand 57* Busana Pekalongan dapat dikatakan layak dan telah memenuhi kriteria

penilaian aspek manajemen Sumber Daya Insani yaitu dilihat dari deskripsi dan spesifikasi pekerjaan, standar pekerjaan, penentuan jumlah dan tingkat gaji tenaga kerja, penerapan sistem upah dalam Islam, penerapan etos kerja muslim pada karyawan dan implemementasi sifat wajib rasul pada karyawan sebagai cerminan sumber daya insani yang baik.

Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan pada aspek operasional dan manajemen sumberdaya insani, konveksi *Brand 57 Busana Pekalongan* dapat dikatakan layak dalam penilaian kedua aspek tersebut. Meskipun dari hasil analisis masih terdapat kendala dalam kegiatan produksi dan manajemen sumber daya insani, tetapi pemilik dan karyawan senantiasa berusaha agar konveksi *Brand 57 Busana* dapat terus berkembang menjadi lebih baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan proses peneliti dalam melakukan penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi di konveksi *Brand 57 Busana Pekalongan* untuk menganalisa aspek operasional dan manajemen sumber daya insani tentu masih terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan. Hal ini dapat menjadi faktor yang harus lebih diperhatikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang studi kelayakan usaha. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Berikut beberapa keterbatasan pada penelitian ini:

- a. Peneliti hanya menganalisis aspek operasional dan manajemen sumber daya insani dan dalam tinjauan Islam. Aspek tersebut merupakan bagian kecil dari beberapa aspek yang ada pada studi kelayakan usaha.
- b. Informan penelitian hanya terdiri dari pemilik konveksi dan beberapa karyawan yang bekerja pada setiap bagian produksi. Sehingga informasi yang didapatkan tidak ada pada sudut pandang dari pembeli, pemasok dan masyarakat sekitar.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

Setelah melakukan penelitian tentang analisis aspek operasional dan manajemen sumber daya insani pada industri konveksi *brand* 57 Busana Pekalongan, maka penulis ingin memberikan saran terkait sesuatu yang masih perlu ditingkatkan dan diharapkan mampu memberikan manfaat, baik kepada pemilik konveksi maupun peneliti selanjutnya mengenai studi kelayakan usaha. Berikut merupakan saran yang dapat diberikan:

1. Kepada pemilik konveksi *brand* 57 Busana Pekalongan dapat memperbarui konsep atau sistem manajemen stoknya agar tidak menghambat proses produksi dan terkesan berlebihan. Selain itu, dalam pengelolaan limbah produksi seperti sisa kain dan sebagainya, masih banyak penjahit yang membakar limbah tersebut sehingga mencemari udara, lebih baik dikumpulkan atau dikoordinir jadi satu untuk di daur ulang atau dijual ke pengepul. Dalam aspek manajemen sumber daya insani, khususnya dalam penetapan upah bagi karyawan dengan sistem gaji borongan, biasanya perhitungan dilakukan

berdasarkan jumlah produk atau barang yang berhasil dikerjakan. Namun, di Konveksi 57 Busana Pekalongan hingga saat ini belum diterapkan sistem atau mekanisme pengelolaan yang tepat untuk memverifikasi jumlah tersebut dan prosesnya masih mengandalkan kepercayaan kepada karyawan, tanpa adanya kontrol. Untuk meminimalisir manipulasi data, sebaiknya pemilik konveksi mengangkat karyawan bagian manager operasional atau manager SDM yang bertugas untuk mengontrol kegiatan operasional sekaligus untuk mengelola dan mengevaluasi kinerja karyawan di konveksi *brand* 57 Busana Pekalongan.

2. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan acuan dalam bidang studi kelayakan usaha. Peneliti selanjutnya dapat memperluas aspek yang diteliti tidak hanya aspek operasional dan manajemen sumber daya insani, tetapi beberapa aspek lain dalam penilaian kelayakan usaha serta dapat memperluas objek penelitian dari jenis usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, S., Rusyaida, R., Sari, K. H., Sari, O. L., & Sholihin, A. (2022). Model Pengembangan Usaha Mikro Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Pada Era Pandemic Disease (Covid-19) Di Kota Bukittinggi dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3627. diunduh pada tanggal 28 Oktober 2025, dari <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6814>
- Agustin, H. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis Syariah* (Cet.3 Ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Alaydrus, H. (2023). *Ekspor Terus Anjlok, Siap-siap “Bencana Besar” Datang*. CNBC Indonesia. diunduh pada tanggal 20 Januari 2025, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231218104215-4-498135/ekspor-terus-anjlok-siap-siap-bencana-besar-datang>
- Alfaruqi, S., & Priyono, J. (2024). Analisis Kelayakan Usaha Home Industri Konveksi Di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(12).
- Amanda, F. R., Rahman, A., & Madura, U. T. (2024). *SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM*. 2(6).
- Anggraini, N. S. (2020). Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Nyateyuk Di Pekanbaru. In *Universitas Islam Riau Pekanbaru* (Vol. 01). Universitas Islam Riau.
- Anisa, S. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis pada Industri Konveksi PT. Mandiri Jaya Fashion* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI]. diunduh pada tanggal 5 Januari 2025, dari <https://www.repository.stiegici.ac.id/document/download/a086a0f6-7019-457d-ab7c-4ec54e6d5cdf/studi-kelayakan-bisnis-pada-konveksi-pt-mandiri-jaya-fashion?filename=cover-siti-anisa-2412008384.pdf>
- Asman, N. (2020b). *STUDI KELAYAKAN BISNIS (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)* (Kodri (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Azzahra, R. (2023). *STUDI KELAYAKAN BISNIS CV. WALATTASI BERKAH UTAMA*. POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR MAKASSAR.
- Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia). (2024). *Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023*. diunduh pada tanggal 23 Maret 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjAyNiMx/ekspor-pakaian-jadi-konveksi-dari-tekstil-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2020.html>
- Faisal, M., & Thamrin, H. (2022). Falsafah Ekonomi Syariah sebagai Way Of Life untuk Mencapai Falah. *At-Tajdid : Journal of Islamic Studies*, 2(1), 1. diunduh pada tanggal 28 Oktober 2025, dari <https://doi.org/10.24014/at-tajdid.v2i1.16431>
- Faizah, I. N., & Abadi, M. T. (2023). Analisis Studi Kelayakan Usaha Konveksi Celana Jeans Azqo Collection di Desa Pucung, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. *BISMA : Business and Management Journal*, 1(02), 43–54. diunduh pada tanggal 20 Februari 2025, dari <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i02.155>
- Fauziah, H. (2016). *TINJAUAN STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH*

TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF (Studi Pada Produksi Kriya Gerabah di Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

- Fauziah, Z. (2019). *Analisis Faktor Yang Mendorong Diversifikasi Produk: Studi Kasus Pada Pelaku Usaha konveksi Kota Malang*. diunduh pada tanggal 4 Maret 2025, dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/15528>
- Fuadiyah, T., Rohman, A., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). PT. Media Akademik Publisher ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA UMKM MINUMAN GRISSETEA DI GRESIK. *Jma*, 2(6), 3031–5220.
- Harahap, S. (2023). Solehuddin Harahap, dkk – Maqashid Syari'ah berdasarkan ke maslahatan yang dipelihara Page 37. *Hukumah: Jurnal Hukum Islam*, 6(2), 37–51.
- Hardityo, A. F., & Fahrullah, A. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Islami Karyawan Pada Pt Jamkrindo Cabang Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 78–87. diunduh pada tanggal 4 Maret 2025, dari <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p78-87>
- Herdiaman, nandi. (2024). *Pengusaha Konveksi: Jika Permendag 8/2024 Tak Diubah, Industri Kecil Menengah Mati*. Kompas.Com. diunduh pada tanggal 5 Maret 2025, dari <https://money.kompas.com/read/2024/06/03/190500626/pengusaha-konveksi--jika-permendag-8-2024-tak-diubah-industri-kecil-menengah>
- Hermanto, A. (2023). *Manajemen ZISWAF Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hutajulu, H. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis: Seni Menilai Layak atau Tidaknya Ide Bisnis di Era Society 5.0* (Kodri (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Idris, M. (2024). *Gaji UMR Pekalongan Kota dan Kabupaten pada 2025*. Kompas.Com. diunduh pada tanggal 15 Mei 2025, dari <https://money.kompas.com/read/2024/12/28/202146126/gaji-umr-pekalongan-kota-dan-kabupaten-pada-2025?page=all>
- Ifadloh. (2022). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Kedai Kopi Ishpot Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Irkham Firdaus, M., & Reyhan, M. (2022). Prinsip Dan Etika Produksi Perspektif Maqashid As-Syariah. *At-Tasyri': Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 1–11. diunduh pada tanggal 8 Mei 2025, dari <https://doi.org/10.55380/tasyri.v3i1.187>
- JASMINE, K. (2014). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(September), 826–833.
- Kamal, S. (2022). *ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah & Wakaf)*. AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY.
- Kementrian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. (2020). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Oss.Go.Id. diunduh pada tanggal 16 Januari

2025, dari <https://oss.go.id/informasi/kbli-detail/d8cc18ef-c791-4e69-a5b2-7d30e35cbc7e>

- Khusna, N. (2024). Analisis Perkembangan Kemajuan Teknologi Pembuatan Pola Pada Kemeja Pria di Bidang Industri Fashion Garment. *Jurnal Defa: Pendidikan Vokasional Desain Fashion*, 1(1), 1–9.
- Leksana, T. . ; Y. P. (2019). Analisis Kelayakan Bisnis Syariah Fashion Muslim. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya*, 1–19.
- Mela Arnani. (2024). *Daftar Lengkap UMP dan UMK Jawa Tengah 2025*. Kompas.Com. diunduh pada tanggal 15 Mei 2025, dari <https://money.kompas.com/read/2024/12/29/113700026/daftar-lengkap-ump-dan-umk-jawa-tengah-2025>
- Mustiko, D. A., & Anam, M. S. (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha Di Toko Bangunan Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi*.
- Niam, M. F. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. Damayanti (ed.); Pertama). Widina Media Utama.
- Nasir, Abdul. dkk. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. diunduh pada tanggal 28 Oktober 2025, dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- NISAUL MAHMUDAH. (2020). Makna Sifat Wajib Rasul Dalam Buku Membumikan Alquran Karya M. Quraish Shihab Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kepribadian Pendidik Dalam Islam. *Skripsi IAIN Ponorogo*, 1(1), 1–178.
- Nuraini, S. A. (2021). *ANALISIS SUMBER DAYA INSANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KAIN TAPIS MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada UMKM Jamajaghi Kabupaten Pringsewu)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUG.
- Oktiana, S., & Putriana, M. (2024). “Analisis Etos Kerja Islam Pada UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi.” *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 309.
- Pengupahan, S., Perspektif, D., & Islam, E. (2025). *Elfaqih jurnal ekonomi dan hukum islam*. 2(1), 13–22.
- Puspitaningrum, Y., & Aji Damanuri. (2022). Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 289–304. diunduh pada tanggal 20 Mei 2025, dari <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i2.977>
- Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 29–39. diunduh pada tanggal 20 Januari 2025, dari <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.349>
- Qomariyah, N. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi dan Studi Empiris)*. CV. Pustaka Abadi.
- Rahman, A., & Oktaviana, N. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Industri Kecil Dan Menengah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari

- Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 108–121. diunduh pada tanggal 20 Januari 2025, dari [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8864](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8864)
- Ramadhan & Lestari. (2023). Strategi Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Sosial. *Jurnal Penelitian Sosial*, 19(2), 68–78.
- Ramadhani, A. F. (2024). *ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENGOLAHAN TAHU PADA ASPEK PRODUKSI DAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Home Industry Tahu Khas Sumedang Barokah, Purwokerto Selatan, Banyumas)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI.
- Ratnaningtyas, E. M. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rusdianti, C. A. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Syariah pada Usaha Pembuatan Abon Dapur Sarti. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Saefuddin, M. T., Wulan, T. N., Savira, & Juansah, D. E. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(6), 5962–5974.
- Sespinoza Farmasia. (2021). Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Butik Myfashionproject Di Pekanbaru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 22–31.
- Siaran Pers Kementerian Perindustrian RI. (2024). *Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Alas Kaki Makin Ekspansif di Triwulan Pertama 2024*. Bbt.Kemenperin.Go.Id. diunduh pada tanggal 20 Januari 2025, dari <https://bbt.kemenperin.go.id/blog/industri-tekstil-pakaian-jadi-dan-alas-kaki-makin-ekspansif-di-triwulan-pertama-2024>
- Suardi Wekke, I. dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (cetakan pe). Gawe Buku.
- Sugiyanto. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Supadma, H. P. (2025). *Studi Kelayakan Bisnis* (N. Purnama (ed.); Pertama). CV. Mega Press Nusantara.
- Syadiah, L., Wiyani, S., Wharman, W. S., & Setiyawati, N. (2023). Struktur Organisasi Dan Implementasinya Pada Organisasi Koperasi Mahasiswa. *Article MOB*, 1–12. diunduh pada tanggal 15 Juni 2025 dari <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/b6ahf>
- Syah. (2021). *Etos Kerja dan Kepemimpinan Islam* (cetakan pe). CV. Azka Pustaka.
- Syamsuri, S. bin L. & Y. A. M. (2020). *Analisis Konsep Produksi Menurut Muhammad Hasan*. 6(3), 168–180.
- Vamella, R. C. (2023). Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Jorong Koto-Koto Baru Dharmasraya. *AL-ITTIFAQ Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 79. diunduh pada tanggal 24 April 2025, dari <https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v2i2.8672>
- Wardani, R. (2023). *ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)* (SKRIPSI). IAIN METRO.